Abstrak

Recommender systems dengan metode collaborative filtering banyak digunakan untuk menghasilkan sebuah model prediksi rating yang saat ini memiliki problematika cold-start, yakni sistem tidak dapat memberikan rekomendasi karena pada data item dan user tidak ada informasi kolaboratif yang dapat digunakan untuk membuat rekomendasi baik dengan pendekatan user-based maupun item-based.

Pada tugas akhir ini telah diimplementasikan pre-processing data menggunakan metode *collaborative filtering* untuk mendapatkan data training dan testing. Setelah itu digunakan naïve bayes classification untuk melakukan proses training dan testing dengan data yang diperoleh dari proses sebelumnya. Digunakan dataset *movie* dari MovieLens untuk data kolaboratif yang berisi 1682 movie, 943 user, 100.000 rating, dan 19 genre. Hasil akhir sistem dapat memutuskan item mana saja yang lebih baik direkomendasikan kepada cold-start user. Penelitian ini berfokus dalam membuat sistem yang bisa memprediksi item mana saja yang lebih baik direkomendasikan kepada *cold-start user* dibandingkan dengan *item* lain. Sistem di uji coba pada 3 skenario pengujian yang berbeda dan diperoleh hasil akurasi prediksi rating dan MAE. Hasil pada pengujian skenario 1 memberikan kesimpulan bahwa jumlah data training dan data testing tidak mempengaruhi nilai akurasi, terlihat pada nilai akurasi yang selalu berada pada nilai 93%-95%. Hasil pada skenario 2 memberikan kesimpulan bahwa jumlah user test mempengaruhi nilai akurasi, terlihat pada nilai akurasi yang semakin kecil ketika jumlah *user* test yang semakin banyak. Hasil pada pengujian skenario 3 memberikan kesimpulan bahwa kombinasi algoritma Collaborative Filtering dengan Naïve Bayes Classification menghasilkan nilai akurasi 97.55% yang lebih bagus dibandingkan dengan nilai akurasi yang dihasilkan oleh algoritma Collaborative Filtering murni sebesar 93.35%.

Kata Kunci : recommender system, collaborative filtering, cold-start, naïve bayes classification